

Pengaruh Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah Terhadap Profesionalitas Guru Di MTs Negeri Model Kota Sorong

Alfan Faiza Rahman¹

¹Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 28, 2022

Revised May 8, 2022

Accepted May 15, 2022

Kata Kunci:

Kepala Madrasah
Pelaksanaan
Pengaruh
Profesionalitas

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dari pengaruh pelaksanaan tugas Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Model terhadap profesionalitas guru.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan berjumlah 43 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana.

Temuan Utama: Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pelaksanaan tugas kepala madrasah terhadap profesionalitas guru.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Keterbaruan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pelaksanaan tugas kepala madrasah terhadap profesionalitas guru di tingkat sekolah menengah pertama.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Alfan Faiza Rahman

Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: alfnfaizarhmn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Telah disadari oleh tiap bangsa dari berbagai peradaban bahwa pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa dan faktor pendukung yang memegang peranan penting di seluruh sektor kehidupan. Sebab, kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan bangsa itu sendiri [1]-[3]. Peran pendidikan dinilai sangat penting bagi maju dan berkembangnya masyarakat dan terjaminnya kebutuhan kehidupan mereka kelak di kemudian hari.

Madrasah merupakan organisasi fungsional yang dalam pengorganisasiannya dibutuhkan manajerial yang sesuai dengan niat didirikannya madrasah yang bernafaskan Islam [4]-[6]. Sehingga mengelola madrasah, berarti mengelola Islam, khususnya pada bidang pembentukan generasi muda. Kualitas madrasah ditentukan oleh kualitas kepemimpinan Kepala Madrasah. Kepala Madrasah dapat berhasil memimpin madrasah apabila memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranannya baik sebagai pemimpin, manajer, administrator dan supervisor. Hal ini selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 yang menetapkan kualitas pendidikan diukur dari isi, proses, lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian yang mana Kepala Madrasah menanggung beberapa poin di dalamnya.

Mengingat betapa beratnya tugas seorang Kepala Madrasah dalam melaksanakan kinerjanya, Kepala Madrasah harus memiliki strategi yang tepat dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pemimpin untuk memberdayakan tenaga kependidikan, yakni dengan mendorong ketertiban seluruh personalia dalam

berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah. Kepala Madrasah harus mampu dan mau mendayagunakan seluruh sumberdaya madrasah dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan pencapaian tujuan [7]-[9]. Profesional menurut Udin Syaefudin, merujuk pada dua hal. Pertama, seseorang yang menyandang suatu profesi. Kedua, penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang sesuai dengan profesinya. Sedangkan guru yang profesional menurut Abd. Rahman Getteng yaitu apabila pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, dan sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerja sesuai dengan tuntutan zamannya yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya. Dari penjelasan di atas nampak bentuk dari profesionalitas adalah bagaimana langkah seorang guru dalam menghadapi setiap tugas dan tanggung jawab yang diembankan kepadanya.

MTsN Model Kota Sorong merupakan satu-satunya MTs Negeri yang ada di Kota Sorong dan memiliki reputasi yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme masyarakat yang tinggi untuk mendaftarkan putra-putrinya di MTsN Model. Dengan tingginya antusiasme ini, membuat madrasah ini harus mengadakan seleksi yang ketat di tiap tahun ajaran baru. Selain infrastrukturnya yang memadai, minat masyarakat yang tinggi juga tak lepas dari kualitas gurunya. Sumber daya dan peluang yang ada ini tentunya menuntut Kepala Madrasah untuk mengorganisirnya sebaik mungkin. Selain itu, dengan berbagai prestasi akademik maupun yang didapatkan oleh madrasah ini seperti juara 2 lomba karate tingkat nasional, juara 1 MTQ tingkat kabupaten/kota hingga turut serta Jambore Nasional yang diadakan pada 2016 lalu, mengantarkan MTsN Model Kota Sorong memiliki reputasi dan kualitas yang tinggi sehingga menjadi sebuah kebanggaan bagi orang tua yang bisa menyekolahkan putra-putrinya di madrasah ini.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan di atas, maka penulis bertujuan untuk mengetahui gambaran dari pengaruh pelaksanaan tugas Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Model terhadap profesionalitas guru.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya yaitu deskriptif. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan juga Kepala Madrasah MTsN Model Kota Sorong. Adapun jumlah seluruh guru yang akan dijadikan sampel berjumlah 43 orang dengan perician 26 orang merupakan guru tetap, dan 17 orang guru tidak tetap.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab [10]-[11]. Kuesioner merupakan metode yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Namun sebelum membuat kuisisioner, terlebih dahulu dilakukan observasi sebagai fase pendahuluan untuk memperoleh informasi umum obyek dan subyek penelitian, pijakan membuat rumusan masalah dan latar belakang dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan adalah melakukan uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun persamaan regresi sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dimana pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai signifikansi sebesar 0,05. Hipotesis H₁ diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan tugas kepala madrasah terhadap profesionalitas guru maka dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah dan Profesionalitas Guru

Variabel	Sig. (2-tailed)
Pelaksanaan tugas kepala madrasah	0.326
Profesionalitas guru	0.325

Dari Tabel 1. diketahui bahwa data yang diperoleh dinyatakan normal karena uji normalitas diperoleh dengan uji Kolmogorov-Smirnov nilai signifikansi $> 0,05$. Selain itu, uji linearitas pelaksanaan tugas kepala madrasah terhadap profesionalitas guru disajikan pada Tabel 2 berikut.

Table 2. Uji Linieritas Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah dan Profesionalitas Guru

Variabel	Sig. (2-tailed)
Pelaksanaan tugas kepala madrasah	0.013
Profesionalitas guru	0.014

Selanjutnya, uji regresi dengan ANOVA pelaksanaan tugas kepala madrasah terhadap profesionalitas guru ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Regresi Hipotesis dengan ANOVA Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah dan Profesionalitas Guru

Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Regression	14.739	15.725	.958	.034 ^b
Residual	264.362	14.584		
Total	279.101			

Dari Tabel 3. dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas kepala madrasah terhadap profesionalitas guru saling mempengaruhi. Hal ini dibuktikan dengan sig. $<$ dari 0,05. Kemudian hasil pengujian uji regresi pelaksanaan tugas kepala madrasah terhadap profesionalitas guru dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Uji Regresi Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah dan Profesionalitas Guru

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.235 ^a	.054	.002	4.07236

Dari Tabel 4 menunjukkan nilai R dengan 0,235, R square 0,054, Adjusted R square 0,002, dan Std. Kesalahan Estimasi 4,07236. Selanjutnya, hasil dari uji regresi pelaksanaan tugas kepala madrasah terhadap profesionalitas guru dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Uji Regresi Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah dan Profesionalitas Guru

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah << Profesionalisme Guru	65.480	14.568		4.413	.000

Dari Tabel 5. diketahui bahwa terdapat pengaruh antara pelaksanaan tugas kepala madrasah terhadap profesionalitas guru. Hal ini terlihat dari hasil sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pelaksanaan tugas kepala madrasah terhadap profesionalitas guru di MTs Negeri Model Kota Sorong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

REFERENSI

- [1] P. Delgado, C. Vargash, R. Ackermanc, and L. Salmerón, "Don't throw away your printed books: A meta-analysis on the effects of reading media on reading comprehension," *Educ. Res. Rev.*, vol. 25, pp. 23–38, 2018, doi: 10.1016/j.edurev.2018.09.003.
- [2] F. Reichert, D. Lange, and L. Chow, "Educational beliefs matter for classroom instruction: A comparative analysis of teachers' beliefs about the aims of civic education," *Teach. Teach. Educ.*, vol. 98, pp. 1–13, 2020, doi: 10.1016/j.tate.2020.103248.
- [3] I. Irwanto, E. Rohaeti, and A. K. Prodjosantoso, "A Survey Analysis of Pre-Service Chemistry Teachers' Critical Thinking Skills," *MIER Journal of Educational Studies, Trends & Practices*, vol. 8, no. 1, pp. 57–73, 2018. doi: 10.52634/mier/2018/v8/i1/1423.

-
- [4] A. Hofstein and R. Mamlok-Naaman, "High-school students' attitudes toward and interest in learning chemistry," *Educacion Quimica*, vol. 22, no. 2, pp. 90–102, 2011, doi: 10.1016/s0187-893x(18)30121-6.
- [5] J. F. Hair, R. E. Anderson, R. L. Tatham, and W. C. Black, *Multivariate Data Analysis*, 7th ed. United States, Pearson Education Limited, 2019.
- [6] M. Pressley and C. B. McCormick, *Advanced educational psychology for educators, researchers, and policymakers*. New York, USA: HarperCollins College Publishers, 1995.
- [7] R. G. Brockett and R. Hiemstra, *Self-direction in adult learning: Perspectives on theory, research, and practice*. London and New York: Routledge, 2020.
- [8] B. J. Zimmerman and A. R. Moylan, "Self-regulation: where metacognition and motivation intersect," in D. J. Hacker, J. Dunlosky, and A. C. Graesser, Eds., *Handbook of Metacognition in Education*, 2009, pp. 299–315.
- [9] G. Veruggio, "The EURON roboethics roadmap," in *Proc. Humanoids '06: 6th IEEE-RAS Int. Conf. Humanoid Robots*, 2006, pp. 612–617, doi: 10.1109/ICHR.2006.321337.
- [10] J. Zhao, G. Sun, G. H. Loh, and Y. Xie, "Energy-efficient GPU design with reconfigurable in-package graphics memory," in *Proc. ACM/IEEE Int. Symp. Low Power Electron. Design (ISLPED)*, Jul. 2012, pp. 403–408, doi: 10.1145/2333660.2333752.